

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi biaya kualitas dan profitabilitas perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sub sektor otomotif dan komponen Bursa Efek Indonesia, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan hasil bahwa untuk ketiga tahun yang termasuk dalam periode sampel penelitian terdapat hubungan sangat kuat dan positif (searah) antara biaya kualitas (X) dengan profitabilitas (Y). Hubungan ini terbukti signifikan. Dengan demikian, ketika biaya kualitas mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan meningkat.
2. Hasil pengujian terhadap hubungan komponen biaya kualitas secara terpisah dengan profitabilitas, biaya pengendalian ( $X_1$ ) di setiap tahun menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif (searah) serta signifikan dengan profitabilitas (Y). Hal ini berarti ketika biaya pengendalian meningkat maka profitabilitas meningkat. Sebaliknya, biaya kegagalan ( $X_2$ ) memiliki hubungan signifikan yang sangat kuat dan negatif (tidak searah) dengan profitabilitas (Y). Maka ketika biaya kegagalan mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan.
3. Interaksi atau hubungan antara dua komponen biaya kualitas juga diuji dalam korelasi berganda yang menunjukkan adanya hubungan sangat kuat dan negatif

(tidak searah). Maka ketika biaya pengendalian ( $X_1$ ) meningkat maka biaya kegagalan ( $X_2$ ) akan menurun demikian pula sebaliknya peningkatan biaya kualitas dikarenakan adanya kurangnya aktivitas pengendalian sehingga biaya pengendalian menurun.

4. Hubungan biaya pengendalian ( $X_1$ ) dengan profitabilitas ( $Y$ ) dan biaya kegagalan ( $X_2$ ) dengan profitabilitas ( $Y$ ) jika salah satu variabel dipertimbangkan pengaruhnya menunjukkan hubungan signifikan yang sangat kuat dan searah antara biaya pengendalian dengan profitabilitas jika terdapat biaya kegagalan di seluruh sampel penelitian. Selain itu, dari hasil uji korelasi parsial diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara biaya kegagalan dengan profitabilitas jika terdapat biaya pengendalian yang dikendalikan atau sama untuk seluruh sampel penelitian.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, memperoleh dan mengolah data serta memberikan kesimpulan, penulis mengajukan beberapa saran berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan sangat kuat dan positif antara biaya kualitas dengan profitabilitas perusahaan sehingga penulis menyarankan tetap dapat mempertahankan bahkan meningkatkan aktivitas peningkatan kualitas produk agar profitabilitas perusahaan semakin meningkat.
2. Penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan prinsip *exactly right at the first time* (produk yang dihasilkan dihasilkan secara benar sejak awal). Prinsip ini jika dilaksanakan bermanfaat untuk menekan total biaya kualitas karena produk yang dihasilkan dalam proses pengolahan telah terjamin kualitasnya.

Dengan demikian, perusahaan dapat menikmati kondisi di mana *quality is free*. Prinsip lain yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian yakni peningkatan aktivitas pengendalian hingga kegagalan produk dapat terus ditekan, ketika produk berkualitas terus dihasilkan dan tidak terdapat biaya kegagalan maka aktivitas pengendalian dapat terus dikurangi intensitasnya hingga total biaya kualitas juga dapat ditekan.

3. Penulis juga menyarankan agar perusahaan menyajikan laporan biaya kualitas secara periodik yang dilaporkan secara khusus oleh manajemen untuk melaporkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas. Hal ini bermanfaat untuk memberikan arahan bagi manajemen untuk menilai kinerja, menentukan aktivitas yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan profitabilitas perusahaan dan lain sebagainya.
4. Bagi peneliti lainnya, analisis disarankan dapat diuraikan lebih rinci hingga meliputi empat komponen biaya kualitas dan hubungannya dengan profitabilitas perusahaan tidak hanya dari ukuran finansial seperti laba periodik tetapi juga rasio profitabilitas. Selain itu, jangkauan sampel penelitian diperluas tidak hanya untuk bidang manufaktur tetapi juga perusahaan jasa atau perusahaan dagang. Saran ini bermanfaat agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan representatif.